

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Seiring dengan adanya upaya perencanaan baru yang dapat menyatukan keseluruhan aktivitas, maka yang di lakukan baik oleh pihak pengelola maupun pemerintah desa yaitu harus mampu bersinergi, membuat satu kesatuan sistem yang baru, dimana harus adanya tindak lanjut dari berbagai masalah yang ada, keterbukaan dari pihak kompepar juga menjadi salah satu kunci keberlangsungannya sistem pariwisata yang baik di Desa Jelekong, adapun upaya perencanaan yang telah berjalan selama ini ada harus di bina kembali, dan di tinjau ulang keseluruhannya, baik secara sistem, kualitas, dan juga Materil. Dimana nantinya mencegah adanya sistem sistem baru yang berdiri tanpa adanya pengawasan, selain itu peran dari pelaku seni, keterlibatan masyarakat, dan pihak pendukung lainnya seperti restorat, toko souvenir, dan akomodasi lainnya adalaah salah satu point utama bagi keberlangsungannya Desa Wisata dan budaya di Desa Jelekong.

Maka dari itu, daya dukung tersebut haruslah di perhatikan dengan baik, pembuat lahar parkir, gedung yang berfungsi dengan baik, dan juga kepercayaan antara pihak pengelola dengan pelaku seni haruslah selaras dan saling percaya. Namun, semua itu tidak akan mudah tanpa adanya pihak ke tiga yang berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini terjadi, keterlibatan seperti pihak pemerintah mampu membuat suatu perencanaan yang baru. Dimana saat ini di Desa Jelekong harus kembali membuat suatu gebrakan guna memikat kembali wisatawan lokal maupun mancanegara, untuk itu adanya sebuah perencanaan yang baru yang menyeluruh dan menyatukan satu kesatuan yang ada di Desa Jelekong.

B. SARAN

Dari hasil wawancara kepada 8 narasumber, diperoleh data mengenai *planning program Mill (2008)* dimana kondisi yang sudah ada (*existing*) akan diperbaharui dengan beberapa pengembangan dari aspek *leadership*, *budgeting activity*, *scheduling*, *facility availability*, dan *promoting the*

program. Dimana dari ke-5 aspek tersebut, masing-masing aspek telah dijabarkan dan dibuat pengembangan maupun perencanaan dari yang sudah berjalan atau sudah ada di Desa Jelekong. Terlihat bahwa *leadership* di Jekekong dipegang oleh kelompok pengurus pariwisata atau Kompepar dan beberapa profesi yang dijabarkan meliputi para pelaku seni. Untuk aspek *budgeting activity* yang didapatkan, mengandalkan jumlah kunjungan yang datang dan minat dari wisatawan untuk melakukan aktivitas seni. Dimana *budget* promosi tidak mereka hitung ke dalam *budgeting activity*. Padahal, ajang promosi saat ada kunjungan dari wisatawan dapat mereka lakukan dengan membuat buku panduan wisata selama wisatawan berkunjung dan sebagainya.

Sementara itu, untuk *scheduling* mereka membagi kedalam 2 jadwal kunjungan wisatawan tergantung jumlah kunjungan dan aktivitas wisata yang diminati. Kunjungan dapat dilakukan dalam satu hari pulang pergi maupun menginap. Penulis juga merencanakan jadwal untuk wisatawan yang datang berkunjung dalam satu hari, maupun menginap 2 hari 1 malam.

Untuk fasilitas yang ada selama ini masih terbilang cukup kurang, seperti lahan parkir, rumah makan dan titik evakuasi bencana serta papan rambu rambu petunjuk selama di desa jekekong, adapun gedung serbaguna yang sudah ada itu bisa di pergunakan dengan baik dan maksimal, maka di buatlah sistem kesatuan yang bersifat saling menguntungkan, seperti sewa gedung untuk pihak pengelola selama pertunjukan serta biaya untuk membuat sebuah pertunjukan dari masing masing pelaku seni, membuat kesepakatan dan juga tinjauan yang menyeluruh agar terbentuk sistem yang baru dan ber keadilan.

Lalu untuk promosi di buatlah sebuah kekuatan yang baru untuk mendokrang popularitas di era milenial dengan menggunakan teknologi berbasis teknologi, membuat website, membuat akun Instagram, Facebook dan sosial media lainnya, membuat kesepakatan MOU dengan pihak media Tv, untuk peliputan yang bersifat rutin dan terjadwal, membuat

pamphlet, brosur untuk informasi saat wisatawan datang berkunjung, serta memberikan pemahaman dan wawasan dengan sistem Teknologi, dengan membuat konten konten video di youtube Channel, itulah saran yang bisa di usulkan oleh penulis guna membantu permasalahan yang selama ini ada di desa Jelokong, Penulis mempunyai keterbatasan, adapaun keseluruhan rangkain ini harus di sinerginakan dengan seluruh pihak yang terkait dalam kebijakan desa jelokong, semoga tulisan ini dapat memberikan pemahan gambaran dan saran yang tepat baik pagio pembaca khususnya bagi masyarakat desa Jelokong.